

**TESIS**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT  
MENCUCI TANGAN *HANDRUB* PADA SAAT PEMASANGAN INFUS DI  
RUMAH SAKIT X DI JAWA TIMUR**



**NINGSIH DEWI SUMANINGRUM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**TESIS**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT  
MENCUCI TANGAN *HANDRUB* PADA SAAT PEMASANGAN INFUS DI  
RUMAH SAKIT X DI JAWA TIMUR**



**NINGSIH DEWI SUMANINGRUM  
NIM 101214253009**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
(M.KKK)  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**



Oleh :

**NINGSIH DEWI SUMANINGRUM  
NIM 101214253009**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2015**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)  
pada tanggal 12 Januari 2016**



**Tim Penguji :**

Ketua : Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes.  
Anggota :  
1. Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S.  
2. Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes.  
3. Dr. Tahan Hutapea P., dr.Sp.P.DTCE.,MARS.  
4. Tanya Elize Viyaya S.,dr., M.Kes.  
5. Dr. Sri Widati, S.Sos, M.Si.

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja (M.KKK)  
Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

Oleh :

**NINGSIH DEWI SUMANINGRUM  
NIM 101214253009**

**Menyetujui,  
Surabaya, tanggal 12 Januari 2016**

**Pembimbing Ketua**



**Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M.S.  
NIP. 196312151998021001**

**Pembimbing**



**Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes  
NIP. 196506251992031002**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja**



**Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes  
NIP. 196611241998031002**



## PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ningsih Dewi Sumaningrum  
NIM : 101214253009  
Program Studi : Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Angkatan : 2012  
Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT MENCUCI TANGAN *HANDRUB* PADA SAAT PEMASANGAN INFUS DI RUMAH SAKIT X DI JAWA TIMUR.

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 12 Januari 2016



(Ningsih Dewi Sumaningrum)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan, karena atas limpahan kasih karunia-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan *Handrub* Pada Saat Pemasangan Infus Di RUMAH SAKIT X DI JAWA TIMUR”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisikan mengenai faktor yang dapat memicu pembentukan kepatuhan cuci tangan *handrub*, maka penelitian ini menganalisis hubungan antara umur, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, pengetahuan, unit kerja, fasilitas, tanggung jawab, kehadiran kepala ruangan dengan kepatuhan perawat mencuci tangan *handrub* pada saat pemasangan infus di Rumah Sakit X di Jawa Timur.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Dr. Y. Denny Ardyanto W., Ir., M., selaku pembimbing ketua yang telah dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Dr. Hari Basuki N., dr., M.Kes, selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dengan sabar serta memotivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikan usulan penelitian tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Fasich, Apt selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
3. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes selaku ketua program studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga beserta dosen dan para staff.
4. Ketua penguji Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes dan anggota penguji Tanya Elize Viyaya S.,dr., M.Kes, Dr. Tahan Hutapea P.dr.Sp.P., DTCE., MARS, Dr. Sri Widati, S.Sos., M.Si, atas kesediaan menguji dan membimbing perbaikan usulan penelitian tesis ini.
5. dr. Fauzan Adima, M. Kes selaku Direktur Rumah Sakit X di Jawa Timur, yang telah memberikan ijin dan memberikan arahan dalam penelitian.
6. Perawat yang menjadi responden atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan S2 M.KKK yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 12 Januari 2016

Penulis

## RINGKASAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT  
MENCUCI TANGAN *HANDRUB* PADA SAAT PEMASANGAN INFUS DI  
RUMAH SAKIT X DI JAWA TIMUR**

Kepatuhan perawat adalah ketaatan dalam melakukan prosedur cuci tangan diterbitkan oleh institusi, dalam hal ini kepatuhan perawat mencuci tangan *handrub* sebelum dan sesudah pemasangan infus sesuai dengan prosedur yang ditetapkan untuk mencegah penularan mikroorganisme dan menurunkan jumlah infeksi nosokomial.

Penelitian yang dilakukan oleh Cooper, *et. al*, menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan mencuci tangan 20% - 40% dapat menurunkan penularan mikroorganisme (WHO, 2009b). Penelitian kepatuhan cuci tangan sebelum melakukan pemasangan infus 39% dan setelah memasang infus sebesar : 33,3% (Zeinab, 2004; The Joint Commission, 2009)

Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran merupakan Rumah Sakit tipe B milik pemerintah Daerah Kota Kediri, dan menjadi pusat rujukan kesehatan penduduk daerah sekitarnya di Karesidenan Kediri. Masalah yang terjadi pada Rumah Sakit di Jawa Timur adalah angka nosokomial lebih besar dari standar yang ditetapkan oleh Depkes RI Tahun 2008 yaitu >1.5%.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara umur, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, pengetahuan, unit kerja, fasilitas, tanggung jawab, kehadiran kepala ruangan dengan kepatuhan perawat mencuci tangan *handrub* pada saat pemasangan infus di Rumah Sakit X di Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada 9 Mei 2015 sampai dengan 29 Juni 2015.

Besar populasi pada penelitian ini adalah 110 orang perawat. Jumlah sampel yang didapat dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 53 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan perawat mencuci tangan *handrub*, sedangkan variabel independen adalah umur, jenis kelamin, masa kerja, pendidikan, pengetahuan, unit kerja, fasilitas, tanggung jawab, kehadiran kepala ruangan.

Hasil uji korelasi untuk umur  $p=0.522$ , menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk jenis kelamin  $p=0.725$  menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk masa kerja  $p = 0.079$  menunjukkan tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk pendidikan  $p=0.000$ , menunjukkan ada hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk pengetahuan  $p=0.001$  menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk unit kerja  $p=0.967$  menunjukkan tidak ada hubungan antara unit kerja dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk fasilitas  $p=0.243$  menunjukkan tidak ada hubungan antara fasilitas dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk tanggung jawab  $p=0.655$



menunjukkan tidak ada hubungan antara tanggung jawab dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*, untuk kehadiran kepala ruangan  $p=0.692$  menunjukkan tidak ada hubungan antara kehadiran kepala ruangan dengan kepatuhan perawat cuci tangan *handrub*.

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa pendidikan merupakan faktor determinan yaitu  $p = 0.000$  dengan nilai OR 24.357, artinya bahwa perawat dengan pendidikan D3 24 kali kemungkinannya untuk tidak patuh melakukan cuci tangan dibandingkan dengan perawat berpendidikan S1. Pendidikan memberi dampak dan paling menentukan dalam kepatuhan perawat mencuci tangan *handrub*.

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan perawat yang mempunyai pendidikan diploma perlu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan melakukan cuci tangan *handrub* sehingga keselamatan, kesehatan perawat dan pasien dapat terjaga.



## SUMMARY

### **FACTOR ASSOCIATED WITH NURSE HAND WASHING HANDRUB COMPLIANCE AT THE TIME OF INSTALLATION OF INFUSION IN X HOSPITAL IN EAST JAVA**

Compliance of nurses is obedience in doing hand washing procedures published by the institution, in this case compliance with hand washing handrub nurses before and after the installation of infusion in accordance with the procedure set out in order to prevent transmission of microorganisms and decreases the number of nosocomial infection.

Research conducted by Cooper, et. al, showed that hand washing compliance improvement of 20% - 40% can reduce the transmission of microorganisms (WHO, 2009b). Research hand washing compliance before the infusion of 39% and after infusion of 33.3% (Zeinab, 2004; the joint commission, 2009).

Hospital X in East Java is a local government owned type B and become a reference center of population health in the surrounding area Kediri residency. Problems that occur in the X Hospital in East Java was the number of nosocomial case were greater than the number Standard of Indonesia Health Department in 2008 which was more than 1.5%.

This study aimed to analyze the association between age, gender, working period, education, knowledge, work units, facilities, responsibility, the presence of head room with the nurses hand washing handrub compliance at the time of instalation of infusion in X Hospital in East Java. This study is a quantitative research with cross sectional study design was conducted from 9 Mei 2015 until 29 June 2015.

The population in this study were 110 nurses. The number of samples obtained by using simple random sampling technique as much as 53 nurses who work in the inpatient unit. The dependent variable in this study of nurses hand washing handrub compliance, while independent variables age, gender, working periode, education, knowledge, work unit, facilities, responsibility, the presence of the head of the room.

The test results of correlation age with hand washing handrub compliance,  $p=0.522$ , showed no association between age with nurse hand washing handrub compliance, gender  $p=0.725$  showed no association between gender with nurse hand washing handrub compliance, working period  $p=0.079$  showed no association between working period with nurse hand washing handrub compliance, education  $p=0.000$ , showed association between education with nurse hand washing handrub compliance, knowledge  $p=0.001$  showed association between knowledge with nurse hand washing handrub compliance, work unit  $p=0.967$  showed no association between work units with nurse hand washing handrub compliance, facilities  $p=0.243$  showed no association between facilities with nurse hand washing handrub compliance, responsibility  $p=0.655$  showed no

association between the responsibility with nurse hand washing handrub compliance, the presence of head room  $p= 0.692$  showed no association between the presence of head room with nurse hand washing handrub compliance.

Logistic regression results showed that education was a determinant factor  $p= 0.000$  by value OR 24.357, meaning that nurses with education diploma 24 times likely to wayward doing hand washing handrub than with nurses educated undergratuated. Education gives the most impact and determine nurse with hand washing handrub compliance.

Based on research results is recommended the nurse had diploma education to be given education and training to increase awareness and compliance hand washing handrub so that safety, nurses health and patient can be maintained.

